

Universitas Pembangunan Jaya

# Trend Cashless: Apakah bisa kita nikmati di Pasar Modern Bintaro?

🕒 22-07-2019 Universitas Pembangunan Jaya



Tangerang selatan merupakan salah satu wilayah Indonesia yang memiliki banyak pasar berkonsep modern. Pasar semacam itu disebut sebagai pasar modern. Salah satunya adalah Pasar Modern Bintaro yang ada di kawasan Bintaro sektor 7. Saat ini pun sedang dibangun Pasar Modern Bintaro II.

Meskipun citra pasar modern masih dekat dengan citra pasar tradisional, konsep "modern" yang dikaitkan pada pasar modern mampu sedikit mengubah persepsi negatif masyarakat akan keberadaannya.

Dari aspek lingkungan fisik, pasar modern yang lebih nyaman dan kerap lebih luas dibanding pasar tradisional mengubah perilaku konsumen. Banyak orang mulai beralih berbelanja ke pasar modern yang dianggap lebih nyaman karena memiliki keragaman barang atau produk yang ditawarkan. Pasar modern membuat orang mengalami *one-stop shopping experience*. Harus diakui bahwa ada hal-hal yang juga masih serupa dengan pasar tradisional.

Salah satu bentuk modernisasi pasar adalah dengan tersedianya teknologi sistem pembayaran non tunai. Penggunaan kartu debit/kredit bahkan aplikasi digital seperti T-Cash, OVO, GrabPay, Dana, bahkan dengan M-banking selanjutnya mendapat tempat dalam kancah transaksi jual-beli di pasar modern jika ingin dinilai sebagai menerapkan prinsip modernitas.

Baca Juga: <https://www.idntimes.com/business/economy/linda/belanja-di-pasar-tradisional-ini-bisa-gunakan-uang-digital-1/full>

Baca Juga:

<https://www.liputan6.com/teknologi/read/3378754/t-cash-kini-bisa-dipakai-untuk-bayar-belanjaan-di-pasar-modern-bintaro>

Baca Juga:

<https://www.liputan6.com/teknologi/read/3378754/t-cash-kini-bisa-dipakai-untuk-bayar-belanjaan-di-pasar-modern-bintaro>

[https://www.liputan6.com/bisnis/read/3414907/cwo-targetkan-20-juta-pengguna-aplikasi-pembayaran-tahun-ini?related=dable&utm\\_expid=.924i5ypGQeGis7w9arwTvQ.1&utm\\_referrer=https%3A%2F%2Fwww.liputan6.com%2Ftag%2Ftransaksi-nontunai](https://www.liputan6.com/bisnis/read/3414907/cwo-targetkan-20-juta-pengguna-aplikasi-pembayaran-tahun-ini?related=dable&utm_expid=.924i5ypGQeGis7w9arwTvQ.1&utm_referrer=https%3A%2F%2Fwww.liputan6.com%2Ftag%2Ftransaksi-nontunai)  
<https://marketing.co.id/e-money-pasar-indonesia-dikuasai-the-big-three/>

Dengan adanya kemudahan pada sistem pembayaran, konsumen tidak perlu membawa uang dalam jumlah besar. Saat ini sudah ada beberapa pasar modern di Jakarta yang memberlakukan pembayaran non tunai. Contohnya adalah salah satu pasar di bilangan Jakarta Barat. Wawancara dengan konsumen membuktikan bahwa pembayaran secara *cashless* cenderung menguntungkan. Mereka tidak perlu membawa uang dalam jumlah besar dan terkadang mendapatkan keuntungan *cash back*. Mereka juga tidak perlu bingung mencari uang kecil atau menerima uang kembalian. Di negara lain di Asia seperti di India metode ini sudah diterapkan. Simak videonya di <https://www.youtube.com/watch?v=pgEJCYN84o>

Bahkan di Cina, pembayaran dengan metode *cashless* ini menjadi hal yang sangat biasa bahkan di pasar tradisional. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi bagi para penjual atau pengelola pasar mengenai pentingnya penggunaan metode ini. Akan sangat bermanfaat jika para pedagang mulai membuka diri terhadap penggunaan sistem pembayaran ini.

Kemudahan ini pada dasarnya dapat mempengaruhi perilaku konsumen. Konsumen yang merasa nyaman dan dimudahkan akan menikmati pengalaman berbelanja dan akan datang kembali untuk melakukan pembelian ulang. Di sisi lain kita juga harus tetap waspada terhadap penggunaan *cashless*, yaitu bila terjadi error atau kesalahan pada sistem, ataupun pencurian secara digital.

Teknologi pada dasarnya diciptakan untuk membantu manusia, tentu saja bila digunakan dengan bijaksana. Dalam hal ini mekanisme mengenai metode *cashless*, keuntungan yang didapat oleh penjual dan pembeli, dan hal-hal lain memang perlu disosialisasikan dan diketahui oleh kedua belah pihak. Selamat mencoba!

Tim Penulis:

Yohanes Totok Suyoto, Dosen Prodi Manajemen & Clara Moningka, Dosen Prodi Psikologi  
Universitas Pembangunan Jaya

Referensi:

- Das, A. & Agarwal, R. (2010). Cashless Payment System in India. A Roadmap Technical Report 20103.
- Patel, B. & Amin, U. (2012). Plastic Money: Roadmap Towards Cashless Society. *Paripex Indian Journal Of Research*, Vol. 1, No. 11, ISSN: 2250-19914.
- Babita Singla, B. & Bansal, M. (2015). Consumers Behavior Towards Debit Card Payment Mode While Shopping At Retail Stores. *International Journal of Engineering Sciences*, December 2015, Vol. 16 ISSN: 2229-6913 (Print), ISSN: 2320-0325.

## Berita Terkait:

- Ketika Kehangatan Masa Lalu Hadir Kembali di Pasar Seni Ancol
  - Jadi Trend Terkini dan Cetak Prestasi, Motor Sport Heritage Ini Makin Digemari
  - Lapak Ibu, Solusi Digital untuk Para Ibu dan Pedagang Pasar Tradisional
  - Ini Harga Varian All New Nmax 155 Standard Buat Pecinta Maxi Yamaha
  - Stok Pasar Menipis, Daihatsu Siap Pacu Produksi
  - Dapatkan Suasana Santai Kuliner Malam di Mie Aceh Dek Gam
  - Kemendag Tunda Seleksi Penghargaan Primaniyarta dan Primaduta 2020
  - Pasar Mobil Bekas Berangsur Pulih, OLX Autos Berikan Auto Cashback 1,7 Juta untuk Meriahkan Hari Kemerdekaan
  - Smart Watch Huawei Terbaru, Tingkatkan Dukungan ke Gaya Hidup Sehat & Modern
  - Groupe Renault Secara Resmi Memperkenalkan Renault Triber Sebagai Mobil Ultra-Modular 7-Seater
-